

THE EFFECT OF PREMIUM INCOME, CLAIM EXPENSES, AND INVESTMENT RETURNS ON THE PROFITABILITY OF GENERAL INSURANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Juliono^a, Ucu Cahyana^b

Program Studi Magister Manajemen Asuransi, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti¹
Universitas Negeri Jakarta²

juliono74@gmail.com¹, ucahyana@unj.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of premium income, claim expenses, and investment returns on the profitability of general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Profitability is measured using Return on Assets (ROA) as an indicator of a company's ability to generate profit from its assets. The study employs a quantitative approach using explanatory research methods and utilizes secondary data—specifically the annual financial reports of eight general insurance companies over the 2019–2024 period—resulting in 48 observations. Analysis was conducted using panel data regression, incorporating the Chow Test, Hausman Test, as well as partial and simultaneous tests. The results indicate that premium income, claim expenses, and investment returns simultaneously have a significant impact on company profitability. Individually, premium income and claim expenses negatively affect profitability, whereas investment returns contribute positively to increasing company profitability. The findings underscore the importance of optimizing underwriting strategies, controlling claims, and effectively managing investments to enhance the financial performance of general insurance companies in Indonesia.

Keywords: Premium Income, Claim Expenses, Investment Returns, Profitability, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan delapan perusahaan asuransi kerugian selama periode 2019–2024 sehingga diperoleh 48 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui pengujian Chow Test, Hausman Test, serta uji parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial, pendapatan premi berpengaruh negative terhadap profitabilitas, beban klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil investasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian menegaskan pentingnya optimalisasi strategi underwriting, pengendalian klaim, dan pengelolaan investasi secara efektif guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi kerugian di Indonesia.

Kata Kunci: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Profitabilitas, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Industri asuransi memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional karena berfungsi sebagai mekanisme pengalihan risiko sekaligus lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana masyarakat melalui premi. Keberadaan perusahaan asuransi

tidak hanya memberikan perlindungan terhadap risiko finansial, tetapi juga mendukung stabilitas perekonomian melalui pengelolaan investasi dan penyediaan dana jangka panjang. Seiring meningkatnya kompleksitas risiko, perusahaan asuransi dituntut mampu menjaga kinerja keuangan agar

tetap sehat dan berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Profitabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional maupun finansial. Dalam perusahaan asuransi kerugian, pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan memperoleh bisnis baru sekaligus menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban klaim dan mendukung kegiatan investasi. Di sisi lain, beban klaim merupakan komponen biaya terbesar yang secara langsung memengaruhi laba perusahaan. Selain kedua faktor tersebut, hasil investasi juga menjadi sumber pendapatan yang berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan melalui pengelolaan dana yang berasal dari premi. Oleh karena itu, keseimbangan antara pertumbuhan premi, pengendalian klaim, dan optimalisasi hasil investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri asuransi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari perlambatan ekonomi, perubahan regulasi, meningkatnya persaingan usaha, serta fluktuasi pasar keuangan. Kondisi tersebut berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Beberapa perusahaan mengalami pertumbuhan premi yang cukup tinggi, namun peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba akibat tingginya beban klaim maupun rendahnya hasil investasi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan belum tentu menghasilkan peningkatan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan

pengelolaan risiko dan investasi yang efektif.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan beban klaim berpengaruh negatif. Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena kontribusi laba perusahaan lebih banyak ditentukan oleh aktivitas underwriting. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan data panel perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun pengamatan (2019–2024), sehingga mampu menggambarkan kondisi industri sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian ini menguji secara simultan pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas dengan menggunakan metode regresi data panel yang memberikan estimasi lebih akurat dibandingkan analisis data silang (cross section) maupun deret waktu (time series) secara terpisah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang keuangan dan asuransi serta menjadi masukan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kinerja industri asuransi nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan selama periode 2019–2024.

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah delapan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2019–2024, sample perusahaan tersebut antara lain:

- PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
- PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
- PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
- PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
- PT Asuransi Jasa Tania Tbk
- PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
- PT Lippo General Insurance Tbk
- PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive

sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel meliputi:

1. Perusahaan merupakan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019–2024.
3. Memiliki data lengkap mengenai pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, total aset, dan laba bersih.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama enam tahun sehingga menghasilkan 48 observasi (8×6).

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan tahunan (annual report), serta publikasi resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan. Seluruh data yang digunakan bersifat kuantitatif dan telah dipublikasikan sehingga memiliki tingkat objektivitas yang tinggi.

2.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Return on Assets (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Pendapatan Premi (X1)	Pendapatan Premi Neto	Rasio
Beban Klaim (X2)	Klaim Neto	Rasio

Hasil Investasi (X3)	Pendapatan Hasil Investasi	Rasio
-------------------------	-------------------------------	-------

Profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki. Variabel independen terdiri atas pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi yang merupakan komponen utama pembentuk kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews dengan metode regresi data panel. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik data penelitian berdasarkan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.
2. Uji Chow, digunakan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).
3. Uji Hausman, digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).
4. Uji Hipotesis, meliputi:
 - 1) Uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas secara parsial.
 - 2) Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap profitabilitas.
 - 3) Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 PREMI_{it} + \beta_2 KLAIM_{it} + \beta_3 INVESTASI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas perusahaan

α = Konstanta

β_1 – β_3 = Koefisien regresi

PREMI = Pendapatan Premi

KLAIM = Beban Klaim

INVESTASI = Hasil Investasi

ε = Error term

i = Perusahaan

t = Tahun pengamatan

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai probabilitas (p-value) < 0,05, sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri atas delapan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih berdasarkan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan ketersediaan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode pengamatan. Penggunaan data panel menghasilkan sebanyak 48 observasi yang mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan asuransi kerugian di Indonesia dalam enam tahun terakhir. Adapun perusahaan asuransi kerugian yang menjadi sampel penelitian meliputi:

- PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
- PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
- PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
- PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
- PT Asuransi Jasa Tania Tbk

- PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
- PT Lippo General Insurance Tbk

Penelitian mencakup kondisi sebelum pandemi COVID-19, masa pandemi, dan periode pemulihan ekonomi nasional. Kondisi tersebut memberikan variasi yang cukup dalam perkembangan pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, maupun profitabilitas perusahaan. Selain dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, perubahan kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, volatilitas pasar keuangan, dan kebijakan regulator juga memberikan dampak terhadap kinerja industri asuransi selama periode penelitian.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data panel sebanyak 48 observasi (8 perusahaan $\times$ 6 tahun). Data tersebut telah dinyatakan dalam satuan jutaan rupiah untuk menjaga konsistensi dan keterbandingan antar perusahaan.

No.	Kode Asuransi	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	Premi	Beban	Investasi	Hasil Laba Bersih	Total Asset
1	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
2	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
3	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
4	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
5	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
6	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
7	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
8	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
9	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
10	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
11	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
12	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
13	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
14	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
15	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
16	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
17	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	
18	AIGRA	PT Asuransi Makmur Graha Persada Tbk	2019	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2020	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2021	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2022	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2023	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
			2024	0,0101	883.155	-0,1983	0,0630	0,0415	1.007.077
Sub Total				5.443.902	-1.190.954	1.911.000	5.163.948	20.000.000	

Sebelum dilakukan estimasi regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai.

-Uji Chow

Pengujian Chow dilakukan untuk menentukan apakah model Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) lebih sesuai digunakan.

Pengujian	Nilai
Chi Square	15.628400
Probability	0.0035

Berdasarkan hasil Uji Hausman diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga Fixed Effect Model dipilih sebagai model terbaik dalam penelitian ini. Pemilihan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa karakteristik masing-masing perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas sehingga efek individual perusahaan perlu dipertimbangkan dalam model estimasi.

3.4 Hasil Regresi Data Panel

Hasil estimasi menggunakan Fixed Effect Model disajikan pada Tabel berikut.

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob
Pendapatan Premi	-7.886E-07	-2.998	0.0050
Beban Klaim	-8.067E-07	-2.447	0.0190
Hasil Investasi	4.719E-07	-2.588	0.0140
Konstanta	-7.886E-07	2.381	0.0220

3.5 Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian. Peningkatan pendapatan premi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh bisnis baru serta memperbesar dana yang dapat digunakan untuk membayar klaim,

membentuk cadangan teknis, dan melakukan investasi. Dengan meningkatnya volume premi yang dikelola secara efektif, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan laba sehingga Return on Assets (ROA) ikut meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Almajali dan Shamsuddin (2020), Putri dan Nugroho (2022), serta Nursalamah et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan memperoleh premi yang berkualitas merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas, beban klaim terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi klaim yang harus dibayarkan perusahaan, semakin besar beban operasional yang ditanggung sehingga laba perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas proses underwriting dan pengelolaan risiko sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa klaim merupakan komponen biaya terbesar dalam industri asuransi. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Lee dan Lin (2022), Kaya (2022), serta Agustina et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa peningkatan beban klaim akan menurunkan Return on Assets perusahaan asuransi. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Pendapatan investasi menjadi sumber pendapatan

tambahan yang mampu meningkatkan laba perusahaan di luar aktivitas underwriting. Pengelolaan investasi yang optimal memungkinkan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih baik sehingga memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan. Temuan ini mendukung penelitian Alhassan dan Biekpe (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi merupakan salah satu determinan penting profitabilitas perusahaan asuransi. Namun demikian, kontribusi hasil investasi tetap dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan dan strategi investasi masing-masing perusahaan. Pengaruh Simultan Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi antara kemampuan memperoleh premi, efektivitas pengendalian klaim, serta keberhasilan pengelolaan investasi.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi peningkatan profitabilitas harus dilakukan secara terpadu melalui optimalisasi pertumbuhan premi yang berkualitas, penerapan underwriting yang selektif, penguatan manajemen klaim, serta pengelolaan portofolio investasi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian.

3.6 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi manajerial yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen perusahaan asuransi kerugian. Temuan bahwa pendapatan

premi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa peningkatan volume premi tidak secara otomatis meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengubah orientasi dari sekadar mengejar pertumbuhan premi menjadi berfokus pada kualitas premi (quality growth) melalui penerapan prinsip underwriting yang lebih selektif. Seleksi risiko yang tepat, penetapan tarif premi yang sesuai dengan profil risiko tertanggung, serta evaluasi profitabilitas setiap lini bisnis menjadi langkah penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan profitabilitas perusahaan.

Temuan bahwa beban klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan klaim merupakan faktor utama dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat sistem manajemen risiko melalui peningkatan kualitas proses underwriting, pengembangan sistem deteksi fraud, percepatan proses investigasi klaim, serta evaluasi berkala terhadap rasio klaim pada setiap produk asuransi. Selain itu, pemanfaatan analisis data (data analytics) dan teknologi digital dalam proses penanganan klaim dapat meningkatkan akurasi penilaian risiko, mempercepat penyelesaian klaim, dan mengurangi potensi kerugian akibat klaim yang tidak wajar.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan portofolio investasi secara profesional sebagai sumber pendapatan selain aktivitas underwriting. Manajemen perusahaan perlu menerapkan strategi investasi yang berorientasi pada

keseimbangan antara tingkat pengembalian (return) dan tingkat risiko (risk), dengan tetap memperhatikan ketentuan investasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Diversifikasi portofolio, evaluasi kinerja investasi secara berkala, serta penyesuaian strategi investasi terhadap dinamika pasar menjadi langkah penting untuk meningkatkan kontribusi hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi memerlukan strategi yang terintegrasi antara fungsi pemasaran, underwriting, pengelolaan klaim, dan investasi. Manajemen perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan premi, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan tersebut menghasilkan portofolio bisnis yang sehat, tingkat klaim yang terkendali, dan pendapatan investasi yang optimal. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing di industri asuransi yang semakin kompetitif.

Hasil penelitian ini juga memiliki relevansi terhadap implementasi PSAK 117: Kontrak Asuransi, yang mengadopsi prinsip-prinsip IFRS 17 dalam penyajian dan pengukuran kontrak asuransi. PSAK 117 menekankan pengukuran liabilitas kontrak asuransi berdasarkan Fulfilment Cash Flows (FCF) dan Contractual Service Margin (CSM), sehingga perusahaan dituntut memiliki kualitas data underwriting, estimasi arus kas masa depan, serta pengelolaan risiko yang lebih akurat. Dalam konteks tersebut, temuan penelitian mengenai pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap

profitabilitas menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan bisnis, tetapi juga oleh kemampuan menghasilkan portofolio kontrak yang berkualitas dan berkelanjutan. Portofolio dengan tingkat klaim yang terkendali dan estimasi arus kas yang andal akan menghasilkan pengukuran liabilitas yang lebih tepat serta mendukung pengakuan laba yang lebih stabil sesuai prinsip PSAK 117.

Selain itu, implementasi PSAK 117 mendorong perusahaan asuransi untuk memperkuat sinergi antara fungsi underwriting, aktuaria, keuangan, investasi, dan manajemen risiko. Temuan penelitian bahwa beban klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas mengindikasikan pentingnya peningkatan kualitas proses seleksi risiko, pemantauan pengalaman klaim (claims experience), dan evaluasi profitabilitas setiap kelompok kontrak (group of insurance contracts). Sementara itu, pengaruh positif hasil investasi terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan aset investasi tetap menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan, meskipun penyajian pendapatan investasi dan beban keuangan asuransi dalam PSAK 117 mengalami perubahan dibandingkan standar sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyelaraskan strategi bisnis, pengelolaan investasi, dan sistem pelaporan keuangan agar implementasi PSAK 117 tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, transparansi pelaporan keuangan, dan keberlanjutan kinerja perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan

premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024 dengan menggunakan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan premi tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan premi yang tidak diimbangi dengan kualitas underwriting, efisiensi biaya akuisisi, serta pengendalian beban operasional dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi beban klaim yang ditanggung perusahaan, semakin besar penurunan laba yang dihasilkan sehingga profitabilitas perusahaan menurun. Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen risiko, kualitas proses underwriting, serta pengelolaan klaim merupakan faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan investasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan portofolio investasi yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi.

Pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas perusahaan asuransi kerugian. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi kinerja underwriting dan pengelolaan investasi, sehingga perusahaan perlu menerapkan strategi bisnis yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan asuransi dalam mendukung implementasi PSAK 117, khususnya melalui penguatan kualitas proses underwriting, pengendalian beban klaim, optimalisasi pengelolaan investasi, serta peningkatan kualitas data keuangan yang diperlukan untuk menghasilkan pengukuran liabilitas kontrak asuransi dan pelaporan keuangan yang lebih transparan, andal, dan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan industri asuransi di Indonesia. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya bukti empiris mengenai determinan profitabilitas perusahaan asuransi kerugian dengan menguji pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi menggunakan pendekatan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan perspektif bahwa peningkatan pendapatan premi tidak selalu menghasilkan peningkatan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan kualitas underwriting, pengendalian risiko, dan efisiensi operasional.

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen perusahaan asuransi bahwa strategi peningkatan kinerja keuangan tidak cukup hanya berorientasi pada pertumbuhan premi, tetapi juga harus disertai dengan penerapan underwriting yang selektif, pengelolaan klaim yang efektif, serta optimalisasi portofolio investasi. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan asuransi melalui analisis keseimbangan antara pertumbuhan premi, tingkat klaim, dan hasil investasi. Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan keberlanjutan industri asuransi nasional.

Selain itu, penelitian ini memiliki kontribusi empiris karena menggunakan data panel delapan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Periode pengamatan tersebut mencakup kondisi sebelum pandemi COVID-19, masa pandemi, hingga periode pemulihan ekonomi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia maupun negara berkembang lainnya.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan asuransi agar tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume premi, tetapi juga memperhatikan kualitas underwriting, pengendalian rasio klaim, efisiensi biaya operasional, serta optimalisasi pengelolaan investasi.

Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi salah satu referensi dalam menilai kinerja perusahaan asuransi melalui keseimbangan antara pertumbuhan premi, tingkat klaim, dan kemampuan menghasilkan pendapatan investasi. Sementara itu, bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan manajemen risiko, dan peningkatan kesehatan keuangan perusahaan asuransi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh industri asuransi di Indonesia. Kedua, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti rasio solvabilitas (Risk Based Capital), hasil underwriting, rasio beban operasional, ukuran perusahaan, likuiditas, maupun kondisi makroekonomi.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan perusahaan asuransi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan agar mampu menggambarkan kondisi industri secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel keuangan maupun nonkeuangan, seperti Risk Based Capital (RBC), hasil underwriting, loss ratio, expense ratio,

ukuran perusahaan, serta indikator tata kelola perusahaan untuk memperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

The References list contains only the literature that is really referred to in Times New Roman 12 point paper, and compiled as follows:

1. The References List is based on the order in which the references appear.
2. Writing for a single typed one space source library. The distance between the sources of libraries remains two spaces.
3. The source of reference from the Internet should come from an official-scientific article.
4. Each library is written according to:
 - Books: writer's name, publishing year, title, edition (if necessary), volumes (if necessary), name of publisher, publisher city
 - Magazine / Journal Scientific / Proceedings: writer's name, publishing year, title, name of magazine / scientific journal / proceedings, edition (if necessary), name of publisher, publisher city

The sample of reference :

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S.K. Robert. (2015). *Implication of Using Social Media in Business*. Gramedia. Jakarta.
- [2] P.M. Morse and H. Feshback. (2016). Effect of Corporate Social Responsibility on Company Performance. *Journal of Economics* 3(2): 201-212.
- [1] Agustina, R., Prasetyo, A., & Nugraha, D. (2023). *The effect of claim expenses and underwriting performance on the profitability of insurance companies in*

- Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 27(2), 145–158.
- [2] Alhassan, A. L., & Biekpe, N. (2020). *Determinants of life insurance profitability in Africa*. The Geneva Papers on Risk and Insurance – Issues and Practice, 45(3), 489–512. <https://doi.org/10.1057/s41288-020-00167-2>
- [3] Almajali, A. Y., & Shamsuddin, A. (2020). *Factors affecting the financial performance of insurance companies*. Journal of Accounting and Finance, 20(3), 55–69.
- [4] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- [5] Bursa Efek Indonesia. (2025). Laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi. <https://www.idx.co.id>
- [6] Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill.
- [7] Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- [8] Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). PSAK 117: Kontrak Asuransi. Ikatan Akuntan Indonesia.
- [9] Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- [10] Kaya, E. O. (2022). *Determinants of profitability in non-life insurance companies: Evidence from emerging markets*. Risk Management and Insurance Review, 25(1), 83–101.
- [11] Lee, C. C., & Lin, C. W. (2022). *Claim management and insurance company profitability: Evidence from Asian insurance markets*. Journal of Risk and Financial Management, 15(6), 241.

<https://doi.org/10.3390/jrfm15060241>

- [12] Nursalamah, S., Widodo, T., & Lestari, R. (2021). *Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 521–536.
- [13] Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2023. Otoritas Jasa Keuangan.
- [14] Putri, N., & Nugroho, A. (2022). *The impact of premium income on insurance company profitability in Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 201–214.
- [15] Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- [16] Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage Learning.